

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest*. Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian dengan bentuk intervensi (perlakuan) kepada subjek penelitian supaya dapat memperoleh hasil perubahannya (perubahan pada objek atau variabel penelitian) setelah diperlakukan oleh intervensi itu. Jenis penelitian eksperimen ini dapat dilakukan tanpa atau dengan kelompok pembanding (*control group*) (Machfoedz, 2010).

Pendekatan *One Group Pretest Posttest* dapat dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding (*control group*), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang dapat memungkinkan menguji perubahan dari hasil yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X1	02

Keterangan;

01 : pengukuran sebelum dilakukan penyuluhan dengan video edukasi

02 : Pengukuran setelah dilakukan penyuluhan dengan video edukasi

X1 : Perlakuan berupa pemberian penyuluhan dengan video edukasi

##### B. Tempat dan Waktu penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mi Nurul Ulum Teluk Betung

###### 2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan total subjek penelitian. (Machfoedz, 2010). penelitian ini Siswa /I kelas 1 Mi Nurul Ulum Teluk betung Bandar lampung. usia 6-12 sebanyak 31 siswa/i

### **2. Sampel**

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi yang kurang dari 100 (Sugiyon;2022:85). Jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 31 siswa/i

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang akan digunakan selama penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang secara langsung didapat dari objek atau sampel penelitian oleh peneliti individu atau kelompok (Riwidikdo, 2012). Data ini berupa hasil kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden ketika pengambilan data berlangsung.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi dari pihak lain yang masih berkaitan dengan responden (Riwidikdo, 2012). Data ini berupa dokumen yang didapatkan dari pihak sekolah yang berkaitan dengan absensi para siswa/i kelas 1 MI Nurul Ulum Teluk Betung, Bandar Lampung

## **2. Alat dan Bahan Penunjang Pengumpulan Data**

### a. Lembar penelitian

- 1) Lembar persetujuan (*Informed consent*) untuk responden sebagai bukti kesediaannya mengisi lembar kuesioner yang berisi tentang pengetahuan tentang menyikat gigi yang diberikan oleh peneliti
- 2) Lembar kuesioner

### b. Media Penyuluhan

Media yang akan digunakan sebagai alat penyuluhan tentang menyikat gigi dalam pengambilan data kepada responden adalah video edukasi menyikat gigi

### c. LCD Proyektor

Alat ini digunakan sebagai pemancar dan memproyeksikan media video edukasi menyikat gigi

### d. Laptop

Laptop berfungsi sebagai media operator dalam mengoperasikan media video edukasi menyikat gigi

## **3. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

### a. Persiapan penelitian

- 1) Peneliti melakukan pengurusan perizinan penelitian ke jurusan Kesehatan Gigi dan kampus Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- 2) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian dengan lampiran surat perizinan yang dikeluarkan oleh pihak kampus Poltekkes Tanjungkarang kepada pihak sekolah Mi Nurul ulum teluk betung, Bandar lampung serta menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian
- 3) peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah bidang sarana dan prasarana untuk mempersiapkan laptop sebagai alat penggunaan media responden
- 4) Peneliti mempersiapkan kuesioner dan media yang akan digunakan, untuk pengambilan data kepada responden.

b. Tahap penelitian

1) Peneliti membagikan *informed consent* kepada responden 1 hari sebelum penelitian agar dibawa pulang dan orang tua responden mengetahui bahwa anaknya dijadikan sampel dalam penelitian ini .

2) Tahap Perlakuan

a) Penelitian dilakukan pada bulan juli

b) Pertama, peneliti membagikan kuesioner *pre-test* dan melakukan penyuluhan menggunakan metode video edukasi menyikat gigi

c) Kedua, peneliti membagikan kuesioner

*Post-test* setelah dilakukan penyuluhan untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi menggunakan video edukasi menyikat gigi

d) Penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu 2 orang mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang

e) Pengolahan Data

Data yang didapat dari tahap pengambilan data oleh responden akan dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan berikut:

1) *Editing*

Hasil data yang berasal dari kuesioner pada responden harus dilakukan penyuntingan (*editing*) dengan memperhatikan kelengkapan data yang didapat dari responden

2) *Coding*

Setelah data responden dapat dipastikan lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah pemberian kode jawaban pada kuesioner, yaitu kode yang mengubah data yang awalnya berbentuk huruf atau kalimat menjadi data bilangan atau angka.

- Untuk jawaban benar maka diberi kode = 1
- Untuk jawaban salah maka diberi kode = 0

3) Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yang sudah selesai dilakukan *Coding* atau pengkodean, maka tahap selanjutnya adalah *Data Entry*, yaitu memasukkan data-data yang sudah di *coding* ke dalam program – program

*software* atau perangkat lunak dalam komputer untuk dilakukan pengolahan.

#### 4) Pembersihan data (*Cleaning*)

Pada tahap ini dapat dilakukan setelah *data entry* telah selesai, yaitu dengan mengecek kembali data-data responden untuk menghindari peluang kesalahan dalam pengkodean ataupun *data entry*, apabila ditemukan kesalahan data, maka kemudian akan dilakukan koreksi atau perbaikan data (Notoatmodjo, 2010).

#### 5) Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang di inginkan oleh peneliti. *Tabulating* dapat dilakukan setelah tahap *Cleaning* telah sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti (Sutriyawan, 2021).

Tabel yang berisi hasil, post test, dan hasil uji variabel yang diuji.

### E. Analisa Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis dengan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap variabel di dalam penelitian. Analisis ini akan digunakan untuk melihat distribusi frekuensi jenis kelamin siswa/i dan hasil pengukuran peresentase tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video edukasi menyikat gigi.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan, berkorelasi, dan berpengaruh. Analisis ini akan digunakan untuk melihat pengaruh penyuluhan menggunakan video edukasi menyikat gigi terhadap tingkat pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi. (Notoatmodjo, 2010). Kemudian data disajikan dan dikumpulkan dalam program komputer memakai metode SPSS.

Adapun pengambilan keputusan uji Wilcoxon yaitu:

- a. Nilai asymp sig. (2. tailed )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga, terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan post tes
- b. Nilai asymp sig.(2.tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest.